

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Bulan Oktober **Komoditi Yang Mengalami Kenaikan Harga** dengan harga rata - rata bulanan di bandingkan dengan bulan September yaitu Cabai Keriting 14,8% (Rp. 30.000/kg), Tomat 88,4% (Rp. 11.400/kg), Minyakita 2% (Rp. 16.415/Lt), Daging Ayam Ras 6,6% (Rp. 37.000/kg) sedangkan **Komoditi Yang Mengalami Penurunan Harga** yaitu Beras Medium 4% (Rp. 15.438/Kg), Beras Premium 1.8% (Rp. 16.775/Kg), Cabai Rawit 14% (Rp. 43.050/Kg), Bawang Merah 5.1% (Rp. 38.000/kg), Bawang Putih 5% (Rp. 38.000/kg) dan **Komoditi Harganya Tetap** yaitu Gula Pasir (Rp. 18.000/Kg), Minyak Goreh Curah (Rp. 17.000/Lt), Minyak Goreng Kemasan Premium (Rp. 23.000/Lt), Tepung Terigu (Rp. 14.000/Kg), Telur Ayam Ras (Rp. 32.000/Kg), Daging Sapi (Rp. 130.000/Kg), Ikan Teri (Rp. 100.000/Kg), Mie Instan (Rp. 3000/Bks), Garam Halus (Rp. 10.000/Kg), Pisang Lokal (Rp. 8.000/Kg), Jeruk Lokal (Rp. 20.000/Kg, Susu Bubuk (Setara Dancow), 400 Gr (Rp. 52.900), Tempe Bungkus (Rp. 18.000/Kg), Tahu Putih (Rp. 10.000/Kg). LPG Tabung 3 Kg harga sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) masing - masing wilayah di Kabupaten Minahasa
2. Bulan November **Komoditi Yang Mengalami Kenaikan Harga** dengan harga rata - rata bulanan di bandingkan dengan bulan Oktober yaitu Bawang Merah 1.3% (Rp.38.500/Kg) sedangkan **Komoditi Yang Mengalami Penurunan Harga** yaitu Beras Medium 2.4% (Rp. 15.000/Kg), Beras Premium 3.2% (Rp. 16.250/Kg), Cabai Keriting 12% (Rp. 26.400/Kg), Cabai Rawit 34% (Rp. 28.650/Kg), Tomat 31% (Rp. 7.900/Kg) dan **Komoditi Harganya Tetap** yaitu Daging Ayam Ras (Rp. 37.000/Kg), Minyakita (Rp. 16.415/Lt), Bawang Putih (Rp. 38.000/Kg), Gula Pasir (Rp. 18.000/Kg), Minyak Goreng Curah (Rp. 17.000/Lt), Minyak Goreng Kemasan (Rp. 23.000/Lt), Tepung Terigu (Rp. 14.000/Kg), Telur Ayam Ras (Rp. 32.000/Kg), Daging Sapi (Rp. 130.000/Kg), Ikan Teri (Rp. 100.000/Kg), Mie Instan (Rp. 3.000/Bks), Garam Halus (Rp. 10.000/Kg), Susu Bubuk (Setara Dancow) 400 Gr (Rp. 52.900), Tempe Bungkus (Rp. 18.000/Kg), Tahu Putih Rp. (10.000/Kg), Pisang Lokal (Rp. 8.000/Kg), Jeruk Lokal (Rp. 20.000/Kg). LPG Tabung 3 Kg harga sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) masing - masing wilayah di Kabupaten Minahasa.
3. Bulan Desember **Komoditi Yang Mengalami Kenaikan Harga** dengan harga rata - rata bulanan di bandingkan dengan bulan November yaitu Cabai Keriting 39.4% (Rp. 36.800Kg), Cabai Rawit 75% (Rp. 50.080/Kg), Bawang Merah 19.5% (Rp. 46.000/Kg), Daging Ayam Ras 13.5% (Rp. 42.000/Kg), Telur Ayam Ras 10.4% (Rp. 35.328/Kg) sedangkan **Komoditi Yang Mengalami Penurunan Harga** yaitu Tomat 45.3% (Rp. 4.320/Kg), Minyakita 0.4% (Rp. 16.350/Lt) dan **Komoditi Harganya Tetap** yaitu Beras Medium (Rp. 15.000/Kg), Beras Premium (Rp. 16.250/Kg), Gula Pasir (Rp. 18.000/Kg), Minyak Goreng Curah (Rp. 17.000/Lt), Minyak Goreng Kemasan (Rp. 23.000/Lt), Bawang Putih (Rp. 38.000/Kg), Tepung Terigu (Rp. 14.000/Kg), Daging Sapi (Rp. 130.000/Kg), Ikan Teri (Rp. 100.000/Kg), Mie Instan (Rp. 3000/Bks), Garam Halus (Rp. 10.000/Kg), Pisang Lokal (Rp. 8.000/Kg), Jeruk Lokal (Rp. 20.000/Kg, Susu Bubuk (Setara Dancow), 400 Gr (Rp. 52.900), Tempe Bungkus (Rp. 18.000/Kg), Tahu Putih (Rp. 10.000/Kg). LPG Tabung 3 Kg harga sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) masing - masing wilayah di Kabupaten Minahasa.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pada Triwulan IV 2025 komoditi beras mengalami penurunan tiap bulannya sejak bulan

Oktober, walaupun mengalami penurunan namun harga masih di atas HET, hal ini disebabkan masih tingginya harga pembelian beras pada pedagang. di tingkat penggilingan di barengi juga dengan permintaan yang tinggi menjelang Nataru. TPID Kabupaten Minahasa terus berupaya sehingga harga beras di pasar cenderung mengalami penurunan dan ketersediaan terkendali di tengah permintaan yang tinggi.

2. Daging Ayam Ras dan Telur Ayam merupakan salah satu komoditi yang mengalami kenaikan pada bulan Desember di karenakan permintaan yang tinggi menjelang hari raya Nataru dimana untuk kebutuhan Telur Ayam Ras banyak masyarakat yang mengkonsumsi untuk keperluan Kue Nataru begitu juga dengan permintaan Daging Ayam Ras banyaknya masyarakat yang menyelenggarakan syukuran atau ibadah - ibadah menjelang hari raya dan juga permintaan dari program Makan Bergizi Gratis selain itu meningkatnya harga pakan ternak di tingkat petani dan pasar.
3. Komoditi Hortikultura seperti Cabai Keriting, Cabai Rawit dan Tomat mengalami fluktuasi harga dan pada bulan desember turut alami kenaikan namun harga masih di bawah batas atas Harga Acuan Penjualan. Komoditi Bawang Merah menjadi satu-satunya komoditi hortikultura yang mengalami kenaikan di atas HAP sebesar 10.8% dikarenakan kurangnya pasokan baik produksi dalam daerah maupun pasokan dari luar daerah dan dibarengi permintaan yang tinggi.
4. Minyakita sedikit mengalami penurunan pada bulan Desember walaupun masih diatas HET. Harga Minyakita pada M I dan M II Desember sesuai HET Rp. 15.700/Lt, kenaikan terjadi pada M III dan M IV Desember. Kenaikan terjadi karena kurangnya pasokan di tengah permintaan yang tinggi menjelang hari yara Nataru pada pedagang pengecer resmi penjual Minyakita di pasar tradisional yang menjadi kontributor penyedia harga harian pada SP2KP Dinas Perdagangan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah Bersubsidi di 53 titik lokasi. Adapun komoditi yang di subsidi pada kegiatan Gerakan Pangan Murah Bersubsidi sesuai DPA Dinas Pangan yaitu Beras Premium Mapalus Rp. 5.000/Kg, Minyak Goreng Rp. 5.000/Lt, Gula Pasir Rp. 3.000/Kg, Daging Ayam Rp. 15.000/Kg, Barito Rp. 20.000/Kg, Telur Ayam Rp. 10.000/Kg.
2. Melaksanakan Kegiatan Gerakan Pangan Murah khusus Beras SPHP yang bekerjasama dengan Perum Bulog Divre SulutGo.
3. Mengikuti Rakornas TPID setiap minggu yang diselenggarakan oleh Kemendagri dan dilanjutkan dengan Rapat Internal TPID Kabupaten Minahasa;
4. Setiap Bulan di laksanakan High Level Meeting yang di hadiri Bupati, Wakil Bupati maupun Sekretaris Daerah.
5. Mengikuti Rakorda TPID setiap minggu yang diselenggarakan oleh Biro Ekonomi Sulut;
6. Menjaga pasokan bahan dan barang penting lainnya di sentra produksi hortikultura wilayah Kabupaten Minahasa;
7. Melakukan Pemantaun harga bahan pangan dan stok pangan di pasar tradisional dan ritel modern serta harga jual di tingkat petani;
8. Melaksanakan Operasi Pasar Murah khusus komoditi Beras Premium yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2026.
9. Melaksanakan Sidak Pasar dalam rangka HBKN Nataru di Kabupaten Minahasa yang dipimpin oleh Bapak Bupati Minahasa dan Ibu Wakil Bupati Minahasa untuk memastikan tidak adanya permainan harga dari pedagang dan tidak adanya penimbunan pangan;
10. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah kerjasama Dinas Pangan dengan instansi Forkopimda Kejaksaan Negeri Minahasa dan Polres Minahasa.

Melakukan Kios Pangan Murah yang diselenggarakan oleh Dinas Pangan bekerjasama

11.

dengan Bulog;

12. Melakukan koordinasi dengan PT. Patra Niaga Pertamina dalam rangka ketersediaan LPG bersubsidi dan BBM bagi masyarakat dalam rangka HBKN Natal dan Tahun Baru 2026.
13. Melaksanakan Sidak di Pangkalan LPG dan SPBU yang di pimpin oleh Ibu Wakil Bupati Minahasa bersama Forkopimda.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlu adanya inovasi hilirisasi produk hortikultura sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi petani dan juga dapat menjaga harga tetap stabil jika terjadi panen raya.
2. Giat mensosialisasikan belanja bijak bagi masyarakat menjelang hari raya.
3. Mengoptimalkan dan mempercepat penyerapan anggaran pemerintah bagi OPD terkait yang berkontribusi pada pengendalian inflasi.
4. Dengan adanya Gerakan Pangan Murah Bersubsidi berdampak pada penurunan komoditi beras dan terjangkau nya harga Cabai dan Tomat yang sering memberikan andil inflasi bagi Provinsi Sulut dan IPH Kabupaten Minahasa.
5. Melakukan mitigasi pangan, agar Gerakan Pangan Murah maupun Operasi Pasar Murah dilakukan pada wilayah-wilayah non produksi atau rawan pangan dan jauh dari akses ke pasar.
6. Perlu dilakukan pendataan yang akurat terkait produksi pertanian dan peternakan di daerah.
7. Mengidentifikasi hasil produksi pertanian dan peternakan di tingkat petani untuk mengontrol penjualan ke luar daerah, mengutamakan pasokan dalam daerah agar terjaganya harga yang terjangkau atau stabil bagi masyarakat.
8. Melakukan intervensi harga di tingkat pedagang dengan memperbanyak kegiatan Operasi Pasar Murah maupun Gerakan Pangan Murah Bersubsidi.
9. Mendorong masyarakat untuk mengolah sawah dengan memberikan berikan stimulus bantuan bibit, alsintan dan asuransi.
10. Mengoptimalkan anggaran dana desa 20 % untuk ketahanan pangan sesuai kebutuhan masyarakat.
11. Anggaran perlu di tambah ke dinas - dinas terkait dalam rangka meningkatkan produksi pertanian, peternakan dan perikanan dan pemberian bantuan sosial untuk menjaga daya beli masyarakat.
12. Selalu melakukan komunikasi yang efektif dengan forkopimda, Aparat Penegak Hukum (APH) dan BPK.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlu di tingkatkan dan mengoptimalkan kegiatan Gerakan Menanam dengan memperluas sasaran pada keluarga yang berpenghasilan rendah, organisasi kepemudaan, agama dan BUMN/BUMD.
2. Mengoptimalkan realisasi anggaran pada dinas - dinas yang tertata anggaran pengendalian inflasi.
3. Perlu meningkatkan kerjasama antar daerah sesuai kebutuhan daerah.
4. Meningkatkan produksi cabai rawit, cabai keriting, tomat dan bawang merah serta tanaman pangan pada petani lokal dengan memberikan bantuan bibit dan pupuk alsintan untuk mendukung program swasembada pangan.

Mendayagunakan dana CSR untuk Ketahanan Pangan Keluarga.

6. Selalu melakukan komunikasi yang efektif dengan Aparat Penegak Hukum (APH) dalam rangka pengendalian inflasi daerah serta pertanggungjawaban kegiatan TPID agar sesuai aturan yang berlaku
7. Meningkatkan anggaran bagi dinas - dinas yang menjadi leading sektor produksi baik pertanian, peternakan, perikanan untuk memenuhi kebutuhan daerah dan menjaga keterjangkauan harga serta ketersediaan pasokan.
8. Menambah anggaran untuk kegiatan pemberian subsidi anggaran pangan pada Operasi Pasar Murah dan Gelar Pangan Murah serta Kios Pangan.